

BAB IV

ORIENTASI POLITIK LUAR NEGERI RUSIA TERHADAP INDONESIA PADA MASA PEMERINTAHAN DMITRY MEDVEDEV

A. Latar Belakang kehidupan Dmytri Medvedev

Dimitry Anatolyevich Medvedev atau dikenal dengan Dimitry Medvedev dilahirkan di tengah keluarga pengajar. Mending ayahnya, Anatoly Afanasyevich Medvedev, adalah seorang profesor teknik di Institut Teknologi Leningrad Lensoviet. Ibunya, Yulia Veniaminovna Medvedeva, adalah instruktur bahasa di Institut Pedagogi Herzen.

Orang tua Medvedev mendorongnya untuk belajar sains, tetapi dia lebih berminat pada bidang hukum. Medvedev sendiri mengambil jurusan hukum di Fakultas Hukum Universitas Negeri Leningrad. Dalam perjalanan kariernya, Medvedev melanjutkan ke program doktor dan selesai pada 1990 dengan spesialisasi hukum privat, korporat dan sekuritas. Sejak itu, dia mengajar sampai tahun 1999.

Semasa kuliah, teman-temannya menggambarkan Medvedev sebagai sosok yang rajin belajar, sopan santun dan pendiam. Selama mengajar, dia

menulis sejumlah buku teks untuk kuliah. Sejak profilnya semakin menanjak, dia belajar untuk lebih membuka diri dan berbicara secara terus terang.

Medvedev bertemu istrinya, Svetlana Vladimirovna Medvedeva, saat masih sekolah di tingkat tujuh. Mereka menikah pada tahun 1989 dan dikaruniai seorang putra, Ilya Dmitievich Medvedev. Sesibuk apapun kegiatannya, Medvedev meluangkan waktu untuk berolahraga terutama renang dan angkat berat selama satu jam di pagi ataupun sore hari. Kemudian memiliki hobi berolahraga *jogging*, catur dan berlatih yoga. Medvedev masih memiliki waktu untuk mendengarkan musik rock klasik. Grup musik favoritnya adalah Deep Purple, Led Zeppelin dan Black Sabbath.⁶³

Medvedev menjadi konsultan hukum di beberapa perusahaan dan institusi pemerintah. Saat Anatoly Sobchak, dosen Medvedev di Universitas Negeri Leningrad, terpilih menjadi Walikota Leningrad, pada tahun 1991, Medvedev bekerja sebagai penasihat hukum Sobchak dan konsultan hukum untuk komite urusan eksternal yang diketuai Vladimir Putin.

Sejak itulah dirinya dan Vladimir Putin bekerjasama. Setelah Presiden Boris Yeltsin menunjuk Vladimir Putin sebagai penggantinya diakhir 1999, Putin memanggil Medvedev ke Moskwa untuk menjadi wakil kepala badan administrasi kepresidenan. Kemudian Medvedev ditugaskan dengan jabatan baru sebagai wakil pertama Perdana Menteri.

⁶³ Dmytri Medvedev , diunduh dari http://id.wikipedia.org/wiki/Dmitry_Medvedev , akses tanggal 1 November 2012

Pada kampanye Pemilu Russia di tahun 2000, Medvedev menjadi manajer kampanye Vladimir Putin. Selain bertanggung jawab memimpin staf khusus di Istana Kremlin, Medvedev disertai sejumlah proyek khusus antara lain memimpin komisi yang menyusun kerangka legislasi reformasi pelayanan sipil dan pengawasan terbaik atas sistem hukum Russia.

Sebagai Presiden, Vladimir Putin melakukan kegiatan kampanye melawan korup oligarki dan pembenahan ekonomi. Untuk inilah, Medvedev ditunjuk sebagai Ketua dewan direksi Gazprom pada tahun 2000. Bersama Alexei Miller berhasil menghindari terjadinya pengeluaran pajak yang besar dan mengurangi jumlah aset yang dikorup di perusahaan yang ada di Rusia.⁶⁴ Selama masa jabatan Medvedev, utang Gazprom berhasil di destrukurisasi.⁶⁵

Kedekatan dengan Vladimir Putin sangat membantu dalam melejitkan karier Medvedev di jajaran Kremlin. Namun tidak seperti kebanyakan elit politik Russia, Medvedev tidak memperoleh kedudukannya dalam politik melalui jajaran KGB. Dalam situs internet www.russiaprofile.org disebutkan, sepanjang karier politiknya di Kremlin, Medvedev disebut sebagai pemain di belakang layar.⁶⁶

Medvedev berjanji jika dirinya terpilih menjadi presiden Russia, dirinya menyatakan akan melepas jabatan di dewan direksi Gazprom, sesuai undang-

⁶⁴ Goldmann, Marshall (2008). *Petrostate: Putin, Power and the New Russia*. Oxford University Press. pp. 141-142.

⁶⁵ Willerton, John (2010). "Semi-presidentialism and the evolving executive". In White, Stephen. *Developments in Russian Politics*. 7. Duke University Press

⁶⁶ *Ibid*

undang Russia sekarang dimana seorang presiden dilarang memiliki jabatan rangkap. Medvedev berkarier di dunia bisnis, Setelah menamatkan program Doktor, dirinya turut mendirikan perusahaan kecil milik negara bernama Uran.⁶⁷

Pada tahun 1993, Medvedev bergabung dengan Ilim Pulp sebagai direktur urusan hukum dan berhasil mengubah perusahaan tersebut menjadi perusahaan pengolah kertas nomor satu di negerinya. Karier di dunia bisnisnya melejit saat Vladimir Putin menjabat sebagai Presiden pada tahun 2000, dirinya menjabat sebagai ketua dewan direksi Gazprom.

B. Rusia di era Dmytri Medvedev

Masa pemilu di Rusia yang dilaksanakan pada 2 Maret 2008 semakin dekat, dan ketika dilakukan jajak pendapat, Vladimir Putin masih menjadi politisi negara yang paling populer. Namun, karena adanya aturan konstitusional yang tidak membolehkan seseorang untuk menjabat sebagai Presiden selama 3 periode berturut-turut, maka Putin mendaftarkan diri sebagai Presiden Rusia untuk periode 2008-2012, tetapi Putin mendukung Dmytri Medvedev untuk menjadi Presiden Rusia. Ketika sebuah lembaga polling independen di Rusia yang disebut Levada Center mengadakan survey pada tanggal 21-24 Desember 2008, 79% masyarakat

⁶⁷ Dmytri Medvedev : http://id.wikipedia.org/wiki/Dmytri_Medvedev akses tanggal 8 November

Rusia memilih Dmytri Medvedev.⁶⁸ Kemenangan yang dicapai oleh Medvedev ini tidak lepas dari pengaruh Putin.

Setelah pencalonan Medvedev sebagai calon Presiden disahkan, Dmytri Medvedev menyampaikan bahwa apabila ia terpilih sebagai Presiden, ia akan menunjuk Vladimir Putin sebagai Perdana Menteri dan Putin pun menyetujui hal tersebut dan menyatakan bahwa ia dalam jabatannya sebagai Perdana Menteri tidak akan mengganggu kewenangan Presiden.⁶⁹

Dan akhirnya pada 2 Maret 2008, Medvedev memenangkan pemilu dan berhasil menjadi Presiden Rusia menggantikan posisi Vladimir Putin. Medvedev meraih 70,28% suara atau sekitar 52.530.712 suara dan $\frac{3}{4}$ dari suara tersebut, merupakan suara dari para pendukung Vladimir Putin.⁷⁰

Pada tanggal 7 Mei 2008, Dmytri Medvedev mengambil sumpah sebagai Presiden Rusia yang ketiga dalam sebuah upacara yang dilaksanakan di Kremlin.⁷¹

Pada tanggal 8 Mei 2008, sebagai janjinya pada masa kampanye pemilihan umum, Dmytri Medvedev menunjuk Vladimir Putin sebagai Perdana

⁶⁸ Dmytri Medvedev, http://en.wikipedia.org/wiki/Dmitry_Medvedev, akses tanggal 2 November 2012

⁶⁹ *Ibid*

⁷⁰ *Ibid*

⁷¹ Dmitri Medvedev votes were rigged, says computer hoffer The Times, akses tanggal 1

Menteri. Dan setelah pemilihan tersebut, Putin pun mengusulkan nama – nama yang akan menjadi bagian dari kabinet yang sebagian besar merupakan orang-orang yang dulu menjabat di masa pemerintahan Putin sebagai Presiden.⁷²

Dua hari setelah pelantikannya yakni pada tanggal 9 Mei 2008, Medvedev menghadiri parade militer dan menandatangani sebuah dekret yang isinya menyetujui penyediaan rumah bagi para veteran perang.⁷³

C. Gaya Kepemimpinan Dmytri Medvedev

Pada masa awal pemerintahan Medvedev, sifat kepresidenan dan kedekatannya dengan Putin menarik banyak perhatian media massa. Medvedev sebagai Presiden dalam masa jabatannya didampangi oleh seorang mantan Presiden sebagai Perdana Menterinya yang juga merupakan politikus paling tersohor dan berpengaruh di Rusia.⁷⁴

Dalam sebuah wawancara dengan *Vedomosti*, Medvedev mengatakan sektor kunci ekonomi seperti sektor energi dan industri pertahanan harus tetap di

⁷² Dmytri Medvedev , http://en.wikipedia.org/wiki/Dmitry_Medvedev , akses tanggal 2 November 2012

⁷³ *Medvedev decrees to provide housing to war veterans*^[dead link] – ITAR-TASS, 07.05.2008, 15.27

⁷⁴ Dmytri Medvedev , http://en.wikipedia.org/wiki/Dmitry_Medvedev , akses tanggal 2 November 2012

tangan negara guna menjamin perusahaan di sektor-sektor tersebut memiliki pengaruh politis di dalam dan luar negeri.⁷⁵

Gaya kebijakan Medvedev dengan mengambil contoh pernyataan di atas adalah bisa dikatakan dengan liberalisme terkontrol. Artinya, negara bisa dilibatkan hanya dalam kasus yang sangat besar atau kasus yang terlalu tinggi taruhannya bagi perusahaan swasta untuk bisa berhasil. Saat berpidato pada tahun 2008, Medvedev mengatakan bahwa kebebasan lebih-baik daripada tidak ada kebebasan. Medvedev banyak berbicara tentang kebebasan ekonomi, hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi. Medvedev juga menyerukan reformasi sistem yudisial dan pemisahan yang nyata antara kekuasaan eksekutif dan kekuasaan legislatif.⁷⁶

D. Orientasi Politik Rusia Terhadap Indonesia Pada Masa Pemerintahan Dmitry Medvedev

Hubungan baik yang sudah terjalin dengan baik pada masa Vladimir Putin, oleh Dmyri Medvedev kembali dilanjutkan, seperti amanah dari Putin dalam pidatonya yang pertama kali saat menjadi Perdana Menteri bahwa Putin berharap agar Medvedev mampu melanjutkan kebijakan-kebijakan Putin dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan negara-negara lain.

⁷⁵ Dmytri Medvedev. http://id.wikipedia.org/wiki/Dmitry_Medvedev, akses tanggal 2 November

Kedutaan Besar Indonesia (Kedubes RI) di Rusia merilis terkait hubungan Indonesia-Rusia. Disampaikan bahwa tidak ada penghambat yang berarti dalam hubungan Indonesia-Rusia yang saat ini tengah mengalami peningkatan. Rusia adalah mitra strategis Indonesia.⁷⁷

Bahkan menurut Dubes Djauhari, dikatakan pada saat itu tidak ada penghalang yang berarti bagi pengembangan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik secara politik maupun hukum. Akan tetapi, masih terdapat pandangan masyarakat Indonesia yang seolah-olah Rusia seperti dua atau tiga dasawarsa yang lalu, dan juga sebaliknya pandangan masyarakat Rusia terhadap Indonesia.⁷⁸

Dalam masa jabatannya sebagai Presiden Rusia, Dmytri Medvedev juga dalam beberapa kali pidatonya menyatakan bahwa ia akan meningkatkan hubungan Indonesia – Rusia dalam bidang ekonomi, ekonomi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah peningkatan kerjasama dalam bidang energi dan ruang angkasa. Hal ini diakui pula oleh Direktur Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia, Yuri N Zozulya. Zozulya menyatakan bahwa secara pribadi ia beniat untuk mengirimkan kosmonot Indonesia untuk terbang menggunakan pesawat buatan Rusia, sama seperti yang Rusia lakukan untuk negara lain.⁷⁹

⁷⁷ Dubes RI : Hubungan Rusia-Indonesia Memasuki Babak Baru :
http://www.theglobalreview.com/content_detail.php?lang=id&id=10065&type=15#.UJt4qtKTpGo , akses tanggal 8 November 2012

⁷⁸ *Ibid*

⁷⁹ Rusia Ajak Indonesia Ke Ruang Angkasa :
<http://sains.kompas.com/read/2011/04/12/19510599/Rusia.Ajak.Indonesia.ke.Ruang.Angkasa>, akses tanggal 8 November 2012

Kerjasama Indonesia-Rusia dalam bidang antariksa berlangsung dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah rencana proyek peluncuran roket antariksa dari Pulau Biak, Papua. Pada waktu itu, rencana belum terwujud karena menunggu RUU Keantariksaan disahkan menjadi undang-undang.⁸⁰

Hubungan Indonesia dan Rusia saat ini sangat mesra dan saling membantu dalam berbagai bidang salah satunya Hak Asasi Manusia (HAM). Hal ini terkemuka saat konsultasi kedua negara dalam bidang HAM yang keempat yang berlangsung di kantor Kementerian Luar Negeri Rusia di Kota Moskow (30/06/2011).⁸¹

Konsultasi bilateral ini dinilai produktif dan mampu mengangkat isu-isu mutakhir dan penting terkait dengan HAM. Rusia misalnya akan terus memberikan dukungannya atas posisi Indonesia apabila soal Papua dan soal separatisme yang diangkat dan dibahas di PBB, sebaliknya Indonesia diharapkan bisa memahami permasalahan yang dihadapi Rusia terutama yang terkait dengan isu HAM yang diangkat oleh negara-negara pecahan Uni Soviet.⁸²

Pada tanggal 22 Februari 2012, Presiden Federasi Rusia Dmitry Medvedev menerima penyerahan surat kepercayaan Duta Besar Republik Indonesia yang baru, Djauhari Oratmangun. Istana Kepresidenan Kremlin di

⁸⁰ *Ibid*

⁸¹ Indonesia-Rusia Makin Mesra Jalin Kerjasama HAM : <http://www.pedomannnews.com/amerika-dan-eropa/1703-indonesia-rusia-makin-mesra-jalin-kerjasama-ham> akses tanggal 8

jantung Moskow menjadi saksi Medvedev menjabat tangan Djauhari. Dalam pidatonya, Presiden Dmitry Medvedev menggarisbawahi perkembangan dinamika positif dan dialog intensif pada tingkat tinggi dengan Republik Indonesia. Pendekatan praktis dan potensi yang cukup besar dalam hubungan bilateral, kesamaan pandangan mengenai isu-isu kunci dewasa ini merupakan dasar yang kuat untuk kerjasama di berbagai bidang mulai dari energi dan ruang angkasa, hingga proyek-proyek infrastruktur yang berskala besar.⁸³

Dalam pidatonya tersebut, Dmytri Medvedev menyatakan bahwa Rusia sangat berkeinginan untuk terus bekerjasama dengan Indonesia demi tercapainya kepentingan dalam memperkuat perdamaian dan keamanan di Asia Pasifik.

Sementara itu, dalam pembicaraan yang akrab dengan Presiden Medvedev pasca penyerahan surat kepercayaan, Dubes Djauhari menyampaikan salam dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dan disambut dengan penyampaian salam balasan oleh Presiden Medvedev.

Dubes Djauhari juga menandakan, Indonesia sangat berbesar hati Rusia memiliki komitmen memperkuat kemitraan strategis atas dasar saling menghormati dan saling menguntungkan. Dubes mengutarakan arti penting kedua negara di segala bidang, terutama dari aspek kerjasama ekonomi, pariwisata dan pendidikan.⁸⁴ Pertumbuhan perdagangan bilateral kedua negara sangat signifikan,

⁸³ Presiden Medvedev Sambut Hangat Djauhari Sebagai Duta Besar Baru Indonesia :

<http://eniaychik.blogspot.com/> akses tanggal 8 November 2012

meskipun krisis global masih belum surut. Wisatawan Rusia ke Indonesia semakin membanjir dan terjadi peningkatan minat Warga Negara Indonesia untuk studi di Rusia.

Menurut catatan, volume perdagangan Indonesia-Rusia periode Januari-November 2011 sebesar USD 2,237 miliar atau terjadi peningkatan sebesar 42% dari periode yang sama tahun 2010. Target volume perdagangan kedua negara menurut Djauhari, sebesar USD 5 miliar akan tercapai pada 2014.⁸⁵

Sementara itu, arus wisatawan Rusia ke Indonesia terus melambung dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 wisatawan Rusia ke Indonesia mencapai 90.899 orang atau naik 14,92% dibandingkan tahun 2010 yang tercatat 79.100 orang.⁸⁶

Ditambahkan, peranan Indonesia dan Rusia di forum regional dan internasional sangat besar, seperti ASEAN, ASEAN Regional Forum (ARF), *East Asia Summit* (EAS), ASEM dan negara anggota Kelompok 20 (G-20). "Rusia sebagai ketua APEC pada 2012 dan Indonesia akan mengambil alih estafet kepemimpinan tahun depan," ujar Dubes Djauhari.

Dengan berpakaian tradisional Indonesia berupa teluk belanga lengkap, Dubes Djauhari hadir di Kremlin bersama tujuh Duta Besar yang secara bergiliran menyerahkan surat kepercayaan kepada Presiden Rusia. Selain Indonesia, para

Duta Besar tersebut adalah dari Amerika Serikat, Korea Selatan, Lithuania, Swiss, Pantai Gading, Zambia dan Panama.

Upacara penyerahan surat kepercayaan Dubes Djauhari kepada Presiden Rusia berlangsung menurut protokoler khas Rusia. Dubes dijemput langsung oleh pejabat keprotokolan Kementerian Luar Negeri Federasi Rusia dari Wisma Duta di Novokuznetskaya Ulitsa 14 yang berjarak sekitar 1,5 km dari Istana Kepresidenan Kremlin.

Setibanya di Grand Kremlin Palace, Dubes menuju St. George's Hall di lantai dua melewati barisan pasukan pengawal kehormatan khusus yang berdiri di anak tangga sepanjang 40 meter. Selanjutnya Dubes dipersilakan memasuki St. Alexander's Hall, sebuah ruangan megah penuh dengan ornamen-ornamen berlapis emas yang merupakan tempat seremoni penyerahan Surat-surat Kepercayaan.

Penyerahan surat kepercayaan ini menandai dimulainya aktivitas penuh Djauhari Oratmangun sebagai Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh Republik Indonesia di wilayah Federasi Rusia. Djauhari Oratmangun dilantik sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 21 Desember 2011.⁸⁷

⁸⁷ *Ibid*

E. Hambatan Hubungan Indonesia-Rusia Pada Masa Pemerintahan Dmitry Medvedev

Hubungan Indonesia Rusia tidak mengalami hambatan meski sebagian kalangan masih beranggapan hubungan Indonesia dan Rusia masih seperti dua atau tiga dasawarsa yang lalu. Padahal sejak jatuhnya komunis di Rusia, Rusia dengan cepat melakukan transformasi di segala bidang dan menjadi negara adi kuasa.

Tidak ada penghambat yang sangat berarti dalam hubungan Indonesia dan Rusia yang selama ini mengalami peningkatan Hal ini disampaikan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Federasi Rusia merangkap Republik Belarus Djauhari Oratmangun dalam kuliah umum di Peoples' Friendship University of Russia/RUDN pada tanggal 31 Oktober 2011.⁸⁸

Tidak ada hambatan yang begitu besar melihat potensi kedua negara. Tidak ada hambatan dalam melakukan hubungan dagang, sosial, politik dan hukum. Penghalangnya adalah cara pandang dari masyarakat Indonesia dan Rusia yang bisa saja masih menganggap apa yang terjadi sekarang adalah sama dan bagian dari peristiwa dua atau tiga dasawarsa yang lalu.⁸⁹

⁸⁸ www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=hambatan%20indonesia%20rusia&source=web&cd=4&cad=rja&ved=0CDoQFjAD&url=http%3A%2F%2Ftheindonesianjournalist.com%2FIndonesia-rusia-seberapa-cepat-transformasi%2F&ei=AGzHUIrBHsrHrQe58YHIDg&usg=AFQjCNH59q81PH5QN_FrKqFIW_4Fuzka8g&bvm=bv.1354675689,d.bmk

⁸⁹ sindikasi.net/warta/tidak-ada-hambatan-hubungan-indonesiarusia akses tanggal 12 Desember

Dalam pelaksanaan hubungan Indonesia Rusia dalam bidang luar angkasa, hubungan keduanya tidak semulus seperti pada kerjasama perdagangan dan politik, ada kendala yang dihadapi oleh kedua negara untuk menjalankan kegiatan ini. Ada hambatan pada satelit yang dipasangkan di Biak oleh Rusia ini. Pembangunan peluncur satelit itu merupakan kerja sama teknologi satelit Indonesia dan Rusia. Selain itu, pembangunan ini melibatkan perusahaan swasta Rusia dan ahli dari LAPAN. Diharapkan Indonesia bisa menjadi salah satu negara yang bisa keluar angkasa, jika proyek itu terwujud.⁹⁰

Pembangunan peluncuran itu terkendala perjanjian yang melindungi hak cipta. Maklum, untuk itu dibutuhkan perjanjian khusus. Peluncuran satelit itu akan ditempatkan di Biak bukan dengan teknologi peluncuran satelit yang dilakukan dengan menggunakan roket. Tapi, diangkut menggunakan pesawat terbang. "Satelit diletakkan di punggung pesawat dan setelah mengudara dengan ketinggian tertentu maka satelitnya akan diluncurkan."⁹¹

⁹⁰ Wapres Janji menyelesaikan Hambatan Pembangunan Satelit Rusia :
<http://www.sbp.net.id/National-News/wapres-janji-tuntaskan-hambatan-pembangunan-peluncur-satelit.php> akses tanggal 12 Desember 2012

⁹¹ *Ibid*